

**Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman
Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes
Se-Kecamatan Sukawati**

I Wayan Yadi Linggia Swandika⁽¹⁾

Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail : yadi.linggia1208@gmail.com

ABSTRACT

This thesis is a research that describes the influence of human resource competence, use of information technology, and work experience on the quality of financial reports of Village-owned enterprises in Sukawati sub-district. The reason behind the researcher's interest in making this thesis, is based on observations and initial interviews conducted by researchers with Village-owned enterprises in Sukawati sub-district, where the financial reports produced by Village-owned enterprises are not in accordance with applicable standards. Researchers found indications why the quality of financial reports produced by Village-owned enterprises was not up to standard, namely because of the lack of accounting competence possessed by employees, not yet maximal use of information technology, and the lack of work experience of Village-owned enterprises management in the accounting field.

The population in this study are users of financial statements Village-owned enterprises administrators in Sukawati District, totaling 36 people, the sampling technique used was saturated sampling technique. The number of samples used in this study were 36 respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis which was processed with the SPSS statistic 25 program.

The results showed that (1) the competence of human resources has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (2) the use of information technology has no effect on the quality of financial reports, (3) work experience has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Competence, Information Technology, Work Experience*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini sedang berada pada fase kebangkitan setelah mengalami keterpurukan pada awal pandemi Covid-19. Walaupun sekarang ini belum pulih seperti sebelumnya, tetapi pergerakan yang dilakukan oleh pemerintah saat ini sudah menunjukkan kebangkitan perekonomian Indonesia. Dalam keadaan seperti ini diperlukan partisipasi dari pemerintah daerah untuk mengembalikan keadaan di daerahnya masing-masing. Desa adalah tingkat pemerintahan yang langsung bersinggungan dengan masyarakat, sehingga desa berperan penting untuk membangkitkan perekonomian masyarakatnya. Salah satu lembaga mikro desa yang dapat membantu gerakan tersebut adalah BUMDes.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 angka (6) menyebutkan bahwa “Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa”. Didirikannya BUMDes ditujukan guna memperbaiki perekonomian desa agar lebih baik dengan cara mengelola kekayaan desa yang nantinya dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Adanya BUMDes ini akan memudahkan pemerintah untuk mengelola potensi desa secara inovatif dan kreatif. Hal ini akan memperluas lapangan pekerjaan di pedesaan sehingga semakin banyak warga desa yang bekerja (Kushartono, 2016).

Seperti badan usaha pada umumnya, BUMDes juga wajib memberikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan kepada masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan juga harus memberikan informasi keuangan yang diperlukan pemakainya baik pihak internal ataupun eksternal, maka dari itu diperlukan standar yang tepat bagi BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan standar bagi BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas (SAK ETAP). Standar yang digunakan ini dinilai lebih cocok dalam proses pengelolaan keuangan BUMDes sebab aspek yang ada 2 didalamnya lebih ringan dan mudah untuk diterapkan. Dengan adanya SAK ETAP, diharapkan bisa menjadi pedoman BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Tetapi pada faktanya di lapangan, masih banyak BUMDes yang belum bisa membuat laporan keuangan dengan menerapkan SAK ETAP. Hasil interview peneliti dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gianyar I Ketut Darma Wiyasa, SE, MAP sebagai penggerak swadaya masyarakat ahli muda dan ahli dibidang akuntansi pada tanggal 22 maret 2022 menyebutkan bahwa mayoritas BUMDes yang ada di kecamatan Sukawati masih belum memenuhi standar laporan keuangan SAK ETAP, mayoritas BUMDes sudah menyusun laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal tetapi penempatan akun-akun yang ada masih belum sesuai dengan tempatnya walaupun jumlahnya benar. Beberapa BUMDes juga sudah memakai aplikasi dalam menyusun laporan tetapi itu juga belum pasti laporan keuangan dihasilkan sesuai dengan standar karena individu yang membuat program juga harus

mengetahui alur siklus akuntansi yang benar agar hasil aplikasi juga benar. BUMDes-BUMDes yang ada di Kecamatan Sukawati juga perlu mendapatkan pembinaan secara berkelanjutan agar kemampuan sumber daya manusia meningkat baik dalam hal manajemen dan pelaporan (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Gianyar, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan BUMDes Se Kecamatan Sukawati yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi informasi dan pengalaman kerja. SDM merupakan faktor penting dalam dalam sebuah usaha, tetapi BUMDes menghadapi kesulitan untuk merekrut SDM yang berkompeten di bidangnya karena keterbatasan finansial yang dimiliki BUMDes. Penggunaan teknologi informasi diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sebab memiliki kaitan erat dengan berbagai bidang usaha termasuk akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi dapat membantu pengurus untuk membuat laporan keuangan secara cepat dan tepat, tetapi masih sangat sedikit BUMDes Se Kecamatan Sukawati yang menerapkan penggunaan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan

Faktor yang terakhir yakni pengalaman kerja, yang merupakan masa kerja yang telah dilalui individu dalam mengemban tugas atau pekerjaan di instansinya. Lamanya seseorang bekerja pada satu bidang dapat menentukan tingkat pengalamannya dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Pengalaman kerja yang dimiliki individu ini akan membantunya dalam beradaptasi serta menyelesaikan masalah di tempat kerja yang baru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan studi ini yaitu: mengetahui pengaruh Kompetensi SDM, penggunaan teknologi dan pengalaman kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes Se- Kecamatan Sukawati.

KAJIAN PUSTAKA

Stewardship Theory adalah teori yang mengkaji mengenai manajer selaku steward dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemiliknya (Prinsipal). Dalam mengoperasikan suatu organisasi maka harus ada keselarasan antara kepentingan steward dan prinsipal, namun apabila ada perbedaan kepentingan dari kedua pihak maka pihak steward akan mengupayakan bekerja sama dan bertindak sesuai dengan tindakan pemilik organisasi guna mewujudkan tujuan organisasi (Donalshon & Davis, 1989).

Teori stewardship mengasumsikan kesuksesan suatu organisasi dapat dinilai dari kepuasan pemilik atas capaian yang telah dicapai oleh steward dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini, steward akan berupaya dan mengoptimalkan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitasnya semakin optimal. Implikasi teori stewardship dengan penelitian ini yakni pengelola BUMDES selaku manajer mempunyai tanggung jawab dalam dalam pengelolaan keuangan serta memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Pengelola BUMDES wajib mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan BUMDES dengan menyusun laporan keuangan yang berkualitas, dimana laporan tersebut akan memberikan informasi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES yang nantinya akan dilaporkan ke desa.

Laporan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban dari pengelola perusahaan atas penggunaan sumber daya perusahaan. Adapun fungsi dari pembuatan laporan keuangan yaitu guna menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi. Dalam penyusunannya, kualitas laporan keuangan merupakan aspek yang menyertainya. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika di dalamnya memuat informasi yang mudah dipahami, relevan, andal, dan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan yang lain.

Menurut UU No.13 Tahun 2013, “kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan”. Mangkunegara (2012) mengutarakan pendapatnya bahwa Kompetensi SDM yaitu kompetensi yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan, skill, dan kemampuan yang dapat menentukan tingkat kinerjanya. Dengan memiliki SDM yang berkompeten di bidang akuntansi maka kualitas laporan keuangan perusahaan akan lebih berkualitas.

Uno dan Lamatenggo (2010) mengutarakan bahwasanya teknologi informasi yaitu perpaduan antara komponen teknologi komputer dan komunikasi yang diperuntukkan dalam pengolahan, pemrosesan, penyusunan, dan penyimpanan data agar dapat menghasilkan informasi yang handal, relevan dan tepat waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan akan memberikan manfaat dalam mempercepat penyajian laporan keuangan serta menghindari kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

Alwi (2001) menyampaikan pengalaman kerja yaitu lamanya individu bekerja di instansi tempatnya bekerja. Pengalaman kerja menunjukkan bahwa individu tersebut sudah pernah terlibat dalam pelaksanaan tugas pekerjaan sebelumnya. Dengan adanya pengalaman kerja yang luas, akan membuat individu memiliki produktivitas yang tinggi dalam mengerjakan pekerjaan dalam perusahaan sekalipun di tempat kerja yang baru.

Dengan memiliki SDm yang berkompeten di bidang akuntansi maka laporan keuangan perusahaan akan lebih berkualitas. Munculnya potensi penuh akan bertambah seiring berjalannya waktu yang merupakan hasil tanggapan dari berbagai pengalaman (Budiono.dkk, 2018). Penelitian terkait kompetensi SDM pernah dilaksanakan oleh Permin Ishak dan Syam (2020) dan Sari (2021) dengan hasil bahwa kompetensi berdampak positif signifikan pada kualitas laporan keuangan BUMDes. Didasarkan pada penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

H1 : Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi maka seorang akuntan akan lebih mudah untuk mengolah data transaksi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan, serta meminimalkan kesalahan saat menyusun laporan keuangan, sehingga akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan akuntebel (Salehi & Torabi, 2012). Penelitian mengenai penggunaan teknologi informasi pernah dilakukan oleh Ishak dan Syam (2020) dan Sukarini dkk, (2019) dengan hasil penggunaan teknologi informasi mempengaruhi positif signifikan pada kualitas laporan keuangan BUMDes didasarkan uraian diatas, maka disusun hipotesis penelitian yaitu:

H2 : Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengalaman kerja yaitu rentang waktu atau masa kerja individu yang telah bekerja dalam bidang tertentu di suatu instansi (Ranupandojo, 1984). Hasil penelitian Sukriani dkk, (2019) dan dan Sari (2021) menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Didasarkan penjabaran diatas, maka dibuat hipotesis penelitian berikut:

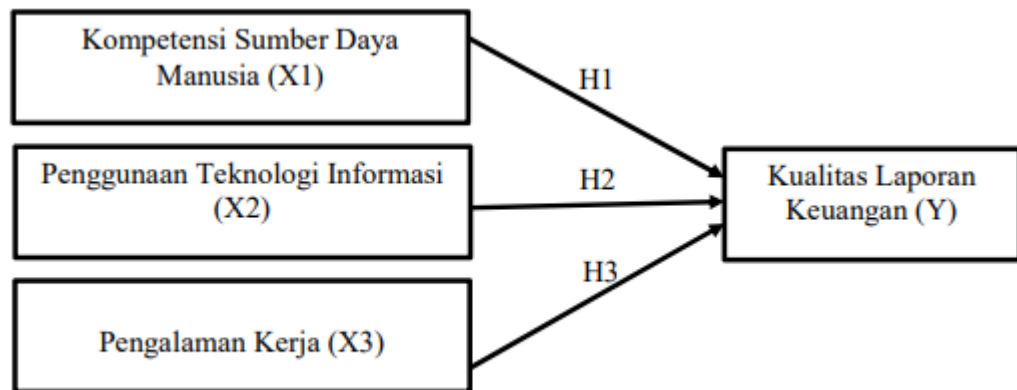
H3 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam kajian ini akan membahas hubungan antara kompetensi SDM, penggunaan teknologi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se Kecamatan sukawati. Adapun kerangka pemikirannya yaitu:

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2021

Populasi dan Sample

Populasi penelitiannya yaitu pihak pemakai atau pengguna laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDES. Pihak pemakai atau pengguna laporan keuangan adalah kepala desa, bendahara desa, dan pengawas BUMDES yang berjumlah 36 orang dari 12 desa (Observasi Peneliti).

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability dengan teknik sampling jenuh, yaitu cara menentukan sampel yang mana seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya yaitu 36 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dimana peneliti secara langsung akan membagikan kuesioner ke responden yang ada di lapangan, dimana respondennya berjumlah 36 responden.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian ini ditujukan guna mengukur kevalidan suatu kuesioner. Instrumen yang valid yaitu jika dapat mengukur apa yang diukur secara tepat. Dalam pengujian

validasi, instrumen dinyatakan valid, bila nilai signifikansinya $< 0,05$ dan sebaliknya (Sugiyono,2013).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas guna mengukur/menguji konsisten jawaban responden yang merupakan indikator dari variabel. Dalam uji reliabilitas, variabel dinyatakan reliabel bila $r\text{-alpha}$ positif $> r\text{-tabel}$ dan sebaliknya. Apabila diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka dikatakan reliable dan sebaliknya (Priyatno, 2013).

Uji Normalitas

Pengujian ini ditujukan guna menguji suatu model regresi, apakah variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Singgih (2016) mengungkapkan bahwa kriteria untuk menentukan normalitas data yaitu apabila probabilitas $> 0,05$ maka distribusi datanya normal, dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ditujukan guna menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel bebasnya. Dalam model regresi yang baik tidak diharapkan adanya korelasi antar variabel bebasnya. Multikolonieritas dapat diketahui melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen, nilai outoff yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas yaitu nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 (Ghozali,2011).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini ditujukan guna menguji model regresi apakah adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. model regresi harusnya tidak memiliki heteroskedestisitas. Cara yang digunakan menguji heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Apabila diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak adanya heteroskedestisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini adalah analisis yang menguji pengaruh 2 atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam hal ini, digunakan guna mengetahui hubungan 3 variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi linier bergandanya yakni: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

e = error

a = Konstanta

β_3 = Koefisien Regresi Variabel X_3

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 = Penggunaan Teknologi Informasi

X3 = Pengalaman Kerja

β_1 = Koefisien Regresi Variabel X1

β_2 = Koefisien Regresi Variabel X2

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini merupakan sebuah analisis guna menilai tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat, yang dinyatakan dalam persentase dengan nilai kisarnya antara $0 < R^2 < 1$. Kecilnya nilai R^2 mengindikasikan kemampuan variabel independen untuk menerangkan variasi variabel dependennya amat terbatas. Jika nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen mampu memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang baik yaitu apabila bernilai $> 0,5$.

Uji statistik F (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk memperlihatkan seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan dalam pengujiannya yaitu: apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka terima H_0 , artinya secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi signifikan pada variabel dependen, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependennya. Ketentuan dalam pengujiannya yaitu apabila nilai probabilitas signifikansi $t > 0,05$, maka terima H_0 , artinya secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden Penelitian

Responden penelitiannya yakni pemakai atau pengguna dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes Se Kecamatan Sukawati, penyebaran kuesioner dengan menyebarkannya langsung kepada responden yang bersangkutan. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Ringkasan Pengiriman Dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner tersebar	36
Kuesioner Tidak kembali	0
Kuesioner yang dapat digunakan	36
Tingkat Pengembalian Kuesioner $36/36 * 100\% = 100\%$	

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada tabel 4.1 menunjukkan kuesioner yang tersebar sebanyak 36 kuesioner yang dilaksanakan dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 15 Juli 2022. Dari 36 kuesioner yang tersebar, semua kuesioner telah kembali dan diproses secara lanjut.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan guna mendapatkan gambaran umum mengenai pendapat responden atas pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti. Analisis deskriptif memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	21	50	37,19	5,371
X2	36	23	39	29,08	4,024
X3	36	21	48	34,94	6,378
Y	36	30	50	40,86	5,597
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jumlah data masing-masing variabel yang valid berjumlah 36. Data Kompetensi SDM mempunyai nilai minimum 21, nilai maksimumnya 50, nilai rerata 37,19, dan standar deviasinya yaitu 5,371. Data penggunaan informasi dan teknologi mempunyai nilai minimum 23, nilai maksimumnya 39, nilai rerata 29,08, dan standar deviasinya yaitu 4,024. Data pengalaman kerja mempunyai nilai minimum 21, nilai maksimumnya 48, nilai rerata 34,94, dan standar deviasinya yaitu 6,378. Data kualitas laporan keuangan mempunyai nilai minimum 30, nilai maksimumnya 50, nilai rerata 40,86 dan standar deviasinya yaitu 5,597.

Hasil Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengujiannya ditunjukkan nilai signifikansinya $0,167 > 0,05$ artinya data berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error						
1	(Constant)	7,149	4,022		1,778	0,085			
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,579	0,134	0,556	4,325	0,000	0,498	2,007	
	Penggunaan Teknologi Informasi	0,053	0,239	0,038	0,222	0,826	0,279	3,589	
	Pengalaman Kerja	0,304	0,146	0,347	2,087	0,045	0,298	3,358	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujiannya pada tabel 4.4 menunjukkan seluruh variabel mempunyai nilai VIF < 10 dan bernilai tolerance $> 0,1$. Artinya, model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,936	2,717		0,713	0,481
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,054	0,090	0,145	0,602	0,552
	Penggunaan Teknologi Informasi	-0,215	0,161	-0,431	-1,335	0,191
	Pengalaman Kerja	0,124	0,098	0,393	1,257	0,218

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil pengujian di atas memperlihatkan seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis ini ditujukan guna melihat hubungan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y. Adapun hasil analisisnya ditunjukkan dalam tabel 4.6:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,149	4,022		1,778	0,085
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,579	0,134	0,556	4,325	0,000
	Penggunaan Teknologi Informasi	0,053	0,239	0,038	0,222	0,826
	Pengalaman Kerja	0,304	0,146	0,347	2,087	0,045

Sumber: Data Diolah, 2022

Dalam tabel 4.6 menunjukkan nilai konstanta (α) = 7,149 dan koefisien regresi (β_1) = 0,579, (β_2) = 0,053, dan (β_3) = 0,304. Berdasarkan hasil diatas, maka diperoleh persamaan yaitu: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$ $Y = 7,149 + 0,579X_1 + 0,053X_2 + 0,304X_3$. Didasarkan pada persamaan tersebut maka penjelasannya yaitu:

1. Nilai $\alpha = 7,149$ berarti apabila nilai variabel kompetensi SDM, penggunaan teknologi informasi, dan pengalaman kerja tidak meningkat, maka nilai kualitas laporan keuangan konsisten dengan nilai 7,149.
2. Nilai $\beta_1 = 0,579$ artinya apabila nilai variabel kompetensi SDM meningkat, maka nilai kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,579, diasumsikan variabel lainnya tetap.
3. Nilai $\beta_2 = 0,053$ artinya apabila nilai variabel penggunaan teknologi informasi meningkat, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,053, diasumsikan variabel lainnya tetap.
4. Nilai $\beta_3 = 0,304$ artinya apabila nilai variabel pengalaman kerja meningkat, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,304, diasumsikan variabel lainnya tetap.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis ini akan diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	0,737	0,712	3,002

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7, menunjukkan nilai sebesar 0,737 yang artinya besarnya pengaruh variabel kompetensi SDM, penggunaan teknologi informasi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan adalah 73,7%, sementara sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji F

Hasil Uji F ditunjukkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807,901	3	269,300	29,880	.000 ^b
	Residual	288,405	32	9,013		
	Total	1096,306	35			

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 didapat nilai F hitung 29,880 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ artinya Kompetensi SDM, penggunaan teknologi informasi, dan pengalaman kerja mempengaruhi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Hasil Uji t

Hasil pada tabel 4.6 ditunjukkan bahwa variabel (X1) mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka kompetensi SDM mempengaruhi positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Nilai signifikansi variabel X2 yaitu $0,826 < 0,05$, maka penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Nilai signifikansi variabel X3 yaitu $0,045 < 0,05$, maka pengalaman kerja mempengaruhi positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se Kecamatan Sukawati. Artinya SDM yang berkompeten akan menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang berkualitas. Seperti dalam konsep Stewardship theory yang menekankan pada adanya hubungan yang kuat dalam mencapai sebuah tujuan organisasi. SDM yang memiliki kompetensi yang tinggi akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuannya. Penyajian Laporan Keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh SDM yang berkompetensi dalam bidang akuntansi (Jing dalam Sudiarianti, 2015). Dengan memiliki SDM yang berkompeten akan mempermudah BUMDes untuk membuat laporan keuangan agar diperoleh laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil penelitian Ishak (2020) dan Sari (2021) menyimpulkan bahwa kompetensi SDM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se Kecamatan Sukawati. Artinya, semakin tinggi penggunaan teknologi informasi tidak terjadi peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes. Apabila laporan keuangan disusun oleh orang yang berkompeten dalam akuntansi, laporan yang dihasilkan akan tetap berkualitas walaupun tidak adanya penggunaan teknologi informasi. Berbeda dengan penelitian Ishak (2020), dan Sukriani, dkk, (2019) yang mengungkapkan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Namun sejalan dengan hasil penelitian Infantriani (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Pengaruh Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se Kecamatan Sukawati. Hal ini berarti pengalaman kerja dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes. Hasil ini sesuai dengan konsep Stewardship theory, adanya peningkatan kinerja organisasi sebab adanya sikap loyal dan amanah dari para SDM. Semakin banyak pengalaman kerja individu akan membentuk karakternya saat bekerja. Individu yang memiliki jangka waktu kerja yang lama dalam satu bidang tertentu maka akan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Infantriani, 2021).

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sukriani (2019), Sari (2021), dan Infantriani (2021) mengungkapkan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan BUMDes.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se-Kecamatan Sukawati. Artinya, jika kompetensi sumber daya manusia semakin meningkat maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat.
2. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se-Kecamatan Sukawati. Hal tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, BUMDes yang menggunakan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan menganggap laporan keuangan yang dihasilkan sudah benar dan sesuai dengan standar walaupun mereka tidak paham dengan siklus akuntansi yang benar
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Se-Kecamatan Sukawati. Artinya, jika pengalaman kerja semakin meningkat maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi BUMDes Se-Kecamatan Sukawati, sebaiknya lebih memaksimalkan kompetensi SDM melalui pelatihan kepada karyawan tentang akuntansi serta melakukan perekrutan pegawai yang memiliki kompetensi serta pengalaman kerja di bidang akuntansi dibandingkan hanya mengandalkan teknologi dalam menyusun laporan keuangan.

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan ruang lingkup yang lebih luas karena penelitian ini hanya sebatas BUMDes Se-Kecamatan Sukawati dan memiliki populasi serta sampel yang sedikit. Dengan ruang lingkup yang lebih luas diharapkan memberikan sudut pandang yang lebih luas juga dan mampu diimplementasikan secara umum.

Daftar Pustaka

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agunggunanto, Edy Yusuf Fitriie Arianti Edi Wibowo Kushartono Darwanto. 2016. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Fitriie Arianti Universitas Diponegoro Semarang."
- Alwi, S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFEE.
- Budiono, Shabrina., Muchlis, dan Masri, Indah. 2018. Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *JURNAL ILMIAH WAHANA AKUNTANSI*, Vol 13 (2), 110-128.
- Donalshon, L. & Davis, J. H. (1989). CEO governance and shareholder return: Agency theory or stewardship theory.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Ketut Darma Wiyasa, S. M. (2022, Maret 22). Bagaimana kualitas laporan keuangan BUMDes yang ada di Kecamatan Sukawati? (I. W. Swandika, Pewawancara) Gianyar, Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship Economics and business Review*, 1, 120-130.
- Koto. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- Ranupandojo, H., dan S. H. (1984). *Manajemen Personalialia (Edisi III)*. B.
- Salehi, M & Torabi, E. 2012. The Role Of Information Technology In Financial Reporting Quality: Iranian Scenario. *Poslovna Izvrsnost Zagreb, God. VI 2012 BR. 1*
- Santoso, Singgih. 2016. "Panduan Lengkap SPSS Versi 20". Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sari, N. N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12, 341-351. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

- Sesaria, M. (2020). Repository. Diambil kembali dari Repository.stei.ac.id.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung Alfabeta.
- Sukriani, L., Dewi, P. E., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 9, 85-97.
- Undang - Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.
- Uno, H. H. B., & Lamatenggo, N. (2011). Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Dunia Pembelajaran. Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara.